

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis dan mengembangkan desain ergonomis tata letak tempat pendaftaran pasien di Puskesmas Janti guna meningkatkan produktivitas kerja petugas (Zakariah, M.A 2020). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi ergonomi berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan serta efektivitas kerja, sehingga memungkinkan perancangan ulang ruang kerja yang lebih ergonomis. Pendekatan *cross-sectional* digunakan untuk mengumpulkan data dalam satu waktu tertentu guna mengidentifikasi permasalahan ergonomi dan memberikan rekomendasi perbaikan berbasis data antropometri petugas, sehingga kondisi ergonomi ruang pendaftaran dapat dievaluasi secara langsung (Abduh Muhammad, 2023).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan peneliti lakukan mulai bulan April sampai Bulan Juni 2025.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Janti Kota Malang yang merupakan salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat di Kota Malang dan terletak di jalan anti Barat No.88 RT-11 RW-04, Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Malang.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh petugas medis puskesmas Janti yang bertugas melakukan registrasi pasien yang berjumlah 3 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah semua petugas rekam medis yang ada di puskesmas Janti Kota Malang. PMIK yang ada di Puskesmas Janti berjumlah 3 orang, satu di antaranya adalah Kepala Rekam Medis. PMIK di Puskesmas Janti semuanya bertugas dalam bidang pendaftaran pasien.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Istilah Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan. Variabel dalam penelitian ini adalah tata letak tempat pendaftaran pasien, antropometri dan sarana prasarana di ruang pendaftaran pasien Puskesmas Janti.

3.4.2 Definisi Istilah Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Istilah Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Istilah	Cara Pengumpulan Data	Instrumen Pengukuran	Skal Ukur
a. Tata Letak TPP	Tata letak TPP merupakan ukuran ruangan di TPP Puskesmas Janti	a) Observasi. b) Pengukuran.	a) Pedoman Observasi (Lembar Checklist). b) Pengukuran Luas Ruangan.	a) Nominal (Sesuai/Tidak Sesuai) b) Meteran Bangunan (dalam satuan Meter)
b. Antropometri PMIK	Antropometri merupakan ukuran tubuh Perekam Medis Informasi Kesehatan Puskesmas Janti yang bertugas mendaftarkan pasien.	Pengukuran	Pengukuran Antropometri PMIK Puskesmas Janti yang bertugas mendaftarkan pasien.	Meteran kain (dalam satuan Centi meter)
c. Sarana Prasarana TPP	Tata Letak sarana prasarana serta kebutuhan sarana prasarana sesuai prinsip ergonomi.	a) Observasi b) Wawancara	a) Pedoman Observasi (Lembar Checklist). b) Pedoman Wawancara.	a) Nominal (Sesuai/ tidak sesuai) b) Nominal (Ya/tidak)

3.5 Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Qolbi & Roziqin, 2022). Pada penelitian ini penulis menerapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara penelitian ini memiliki 3 poin, yang pertama terkait tata letak dan yang kedua terkait sarana prasarana, serta saran yang diinginkan oleh PMIK. Jumlah pertanyaan pada poin pertama dan kedua berjumlah 9 pertanyaan, pada poin ketiga berjumlah 1 pertanyaan saran.

2. Pedoman Observasi (Checklist)

Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan untuk *cross check* dalam menguatkan pengambilan data menggunakan metode observasi.

3. Pengukuran (Antropometri dan Tata Ruang)

Pengukuran dalam penelitian ini ada 2, yakni pengukuran antropometri (tubuh) PMIK dan pengukuran ruangan, dimana untuk mengukur tubuh menggunakan meteran kain dan untuk ruangan menggunakan meteran bangunan.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian (Panudju et al., 2024). Dalam penelitian ini peneliti menerapkan wawancara terstruktur secara langsung kepada petugas pendaftaran Puskesmas Janti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap sesuatu yang di teliti (Panudju et al., 2024). Terdapat dua cara utama yang dapat digunakan peneliti untuk mengamati, yaitu observasi langsung dan observasi partisipasi. Observasi langsung cenderung digunakan di berbagai bidang seperti kesehatan dan psikologi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Observasi langsung dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada petugas pendaftaram Puskesmas Janti pada saat jam pelayanan berlangsung. Observasi dilaksanakan dalam 1 hari penuh.

3. Pengukuran

Antropometri merupakan salah satu cabang ilmu ergonomi yang berkaitan dengan pengukuran dimensi tubuh manusia yang dapat digunakan untuk merancang fasilitas yang ergonomis (Pattiasina et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pengukuran antropometri petugas PMIK.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menyusun dan merapikan sebuah data mentah agar lebih mudah dalam dilakukan analisis. Tahap- tahap pengolahan data meliputi :

A. Pengolahan Data Hasil Wawancara :

1. Transkrip wawancara

- a) Menuliskan hasil wawancara dalam bentuk teks secara verbatim (kata per kata).
- b) Mengelompokkan jawaban berdasarkan tema atau topik bahasan yang relevan, contohnya : aspek kenyamanan petuagas dalam duduk saat bekerja, apakah postur duduk petugas saat bekerja mendukung produktivitas kerja,

keluhan petugas akibat ketidaksesuaian tata letak tempat pendaftaran pasien.

2. Kategorisasi Jawaban

a) Mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian, misalnya :

- 1) Tata letak saat ini.
- 2) Kendala dan kekurangan dari segi ergonomi.
- 3) Dampak terhadap produktivitas kerja.
- 4) Usulan perbaikan.

3. Validasi Data

Memastikan kesesuaian data yang diperoleh dengan kondisi di lapangan melalui triangulasi, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi langsung.

B. Pengolahan Data Hasil Observasi :

1. Pencatatan Hasil Observasi

- a) Mendokumentasikan kondisi tata letak ruang pendaftaran pasien secara langsung melalui catatan lapangan dan foto.
- b) Menilai apakah desain ruang pendaftaran saat ini sudah sesuai dengan prinsip ergonomi.

2. Pemetaan Tata Letak Ruang Pendaftaran

- a) Membuat sketsa atau denah tata letak ruangan saat ini.
- b) Menandai area yang memiliki potensi permasalahan ergonomi, seperti jarak meja dengan kursi dan posisi kerja staf pendaftaran.

3. Identifikasi Ketidaksesuaian dengan Prinsip Ergonomi

- a) Melakukan analisis terhadap posisi kerja, ketinggian meja, kursi, serta interaksi antara petugas dan pasien.
- b) Membandingkan hasil observasi dengan standar antropometri dan prinsip ergonomi.

C. Pengolahan Data Hasil Pengukuran Antropometri PMIK

1. Pengelompokan Data antropometri berdasarkan Jenis Kelamin
2. Perbandingan antara data dengan teori terkait antropometri untuk penyesuaian desain ergonomi.

3.7 Etika Penelitian

Etika Penelitian Dalam Analisis Ergonomi Tata Letak Tempat Pendaftaran Pasien Dipuskesmas Janti harus memperhatikan untuk memastikan bahwa proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dilakukan secara profesional dan tidak merugikan pihak mana pun. Etika penelitian merupakan sebuah isu yang tengah ramai diperbincangkan oleh berbagai komunitas peneliti di dunia (Hansen, 2023). Berikut adalah beberapa aspek etika yang perlu diterapkan :

1. Persetujuan dan Informed Consent

A. Persetujuan Resmi:

- 1) Peneliti harus memperoleh izin resmi dari pihak Puskesmas Janti sebelum melakukan wawancara dan observasi.
- 2) Surat izin dari instansi terkait (Dinas Kesehatan dan Puskesmas Janti) juga dapat diminta sebagai bentuk legalitas penelitian.

B. Informed Consent untuk Responden:

- 1) Sebelum wawancara, peneliti harus menjelaskan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, serta bagaimana data akan digunakan.
- 2) Responden (misalnya, petugas pendaftaran atau staf puskesmas) harus memberikan persetujuan secara sadar dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi.

2. Kerahasiaan dan Privasi Data

A. Anonimitas Responden :

- 1) Nama dan identitas petugas yang diwawancarai tidak boleh disebutkan secara eksplisit dalam laporan penelitian.

- 2) Gunakan kode atau inisial jika diperlukan untuk membedakan narasumber dalam hasil wawancara.

B. Perlindungan Data:

- 1) Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi harus dijaga kerahasiaannya dan tidak boleh disebarluaskan tanpa izin.
- 2) Jika data disimpan dalam bentuk digital, pastikan ada perlindungan seperti kata sandi atau enkripsi untuk menghindari akses yang tidak sah.

3. Objektivitas dan Kejujuran dalam Penelitian

A. Kejujuran dalam Pengumpulan Data :

- 1) Data yang diperoleh harus dilaporkan apa adanya tanpa manipulasi atau penyimpangan yang dapat mengubah hasil penelitian.
- 2) Jika ada kesenjangan atau ketidaksesuaian dalam data, peneliti harus menjelaskan alasan dan batasan penelitian secara jujur.

B. Tidak Memihak atau Bias :

- 1) Peneliti harus bersikap netral dan tidak berpihak pada salah satu kelompok atau individu di puskesmas.
- 2) Interpretasi data harus berdasarkan fakta yang ditemukan, bukan berdasarkan asumsi pribadi atau kepentingan tertentu.

4. Menghormati Hak Partisipan

A. Hak untuk Menolak Berpartisipasi :

Responden harus diberi kebebasan untuk menolak atau mengundurkan diri dari wawancara kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

B. Tidak Memberikan Tekanan atau Paksaan :

- 1) Peneliti tidak boleh memaksa atau memberikan tekanan kepada pihak mana pun untuk memberikan informasi.
- 2) Hindari pertanyaan yang terlalu pribadi atau yang dapat membuat responden merasa tidak nyaman.

5. Penggunaan Data Secara Etis

A. Hanya untuk Kepentingan Akademik :

Data yang diperoleh tidak boleh digunakan untuk kepentingan lain di luar penelitian, kecuali dengan izin dari pihak terkait.

B. Menghindari Plagiarisme :

- 1) Semua kutipan dan referensi yang digunakan dalam penelitian harus dicantumkan dengan benar untuk menghindari plagiarisme.
- 2) Jika menggunakan gambar atau sketsa tata letak puskesmas, pastikan sudah mendapat izin dari pihak yang berwenang.

6. Publikasi dan Pelaporan Hasil Penelitian

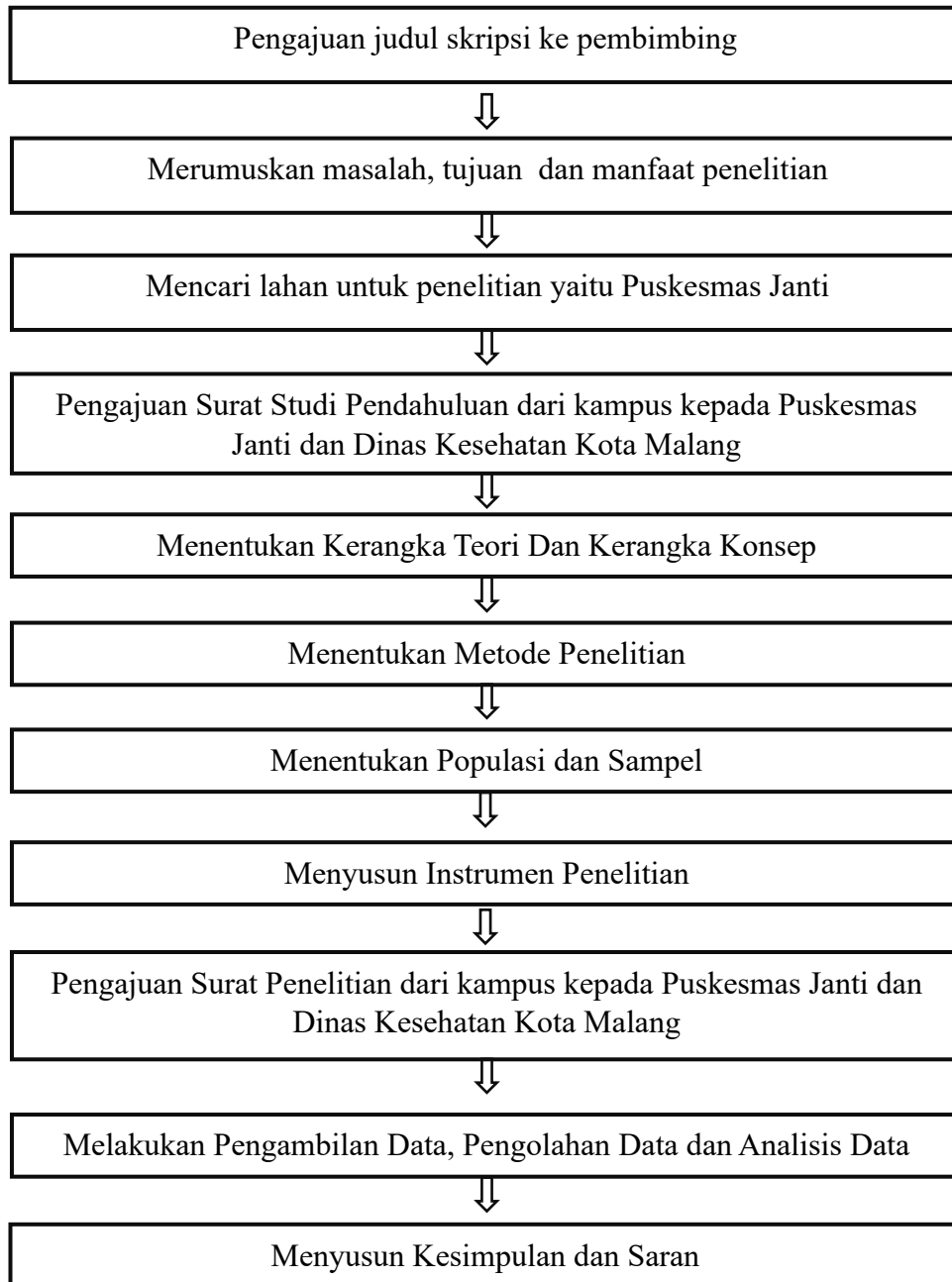
A. Transparansi dalam Pelaporan :

Hasil penelitian harus disajikan secara jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Memberikan Umpan Balik kepada Pihak Puskesmas:

Setelah penelitian selesai, peneliti sebaiknya memberikan laporan atau presentasi singkat kepada pihak Puskesmas Janti mengenai temuan dan rekomendasi ergonomi yang dapat diterapkan.

3.8 Alur Penelitian



gambar 3. 1 alur penelitian